



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 15: Topik Perencanaan Pembelajaran

Modul: Refleksi Dalam Pembelajaran



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 10** Sebelum Belajar
- 12** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 18** Aksi Nyata
- 20** Umpan Balik Komunitas
- 21** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas rangkaian dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Modul Refleksi Pembelajaran

1. Memberikan gambaran mengenai pertanyaan refleksi yang sesuai untuk murid sesuai tahapan perkembangannya.
2. Memberikan gambaran dan strategi dalam melaksanakan kegiatan refleksi dalam pembelajaran.
3. Memberikan pemahaman bagaimana cara guru memfasilitasi murid untuk berefleksi.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/ bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan seperti apa yang perlu ditanyakan untuk memantik murid berefleksi? • Mengapa refleksi perlu dilakukan dalam pembelajaran? • Bagaimana mendorong kebiasaan murid berefleksi?
<p><i>Wow-Moment</i></p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir refleksi itu sekedar menanyakan rutinitas kegiatan hari ini ke murid-murid saya. Ternyata lebih dari itu. Saya bertanya untuk mengetahui perasaan, kendala dan strategi yang mereka hadapi.”</p>

Kutipan menarik

Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran

“Ternyata refleksi bukan dilakukan karena kebetulan ada waktu, tapi perlu kita alokasikan waktu khusus untuk melakukan refleksi”

- *) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.
- **) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.



Sebelum Belajar

Jenis Materi

Asesmen Awal Pengetahuan Anggota Kelompok
30'

Pembagian Kelompok

Rincian Kegiatan

- Arahkan peserta untuk menyiapkan bagan [KWL](#) (*Know-Wonder-Learn*), sederhana di kertas/buku catatan masing-masing
- Ajak peserta berpasangan secara spontan.
- Berikan waktu 10 menit, untuk pasangan mengisi kolom [Know pada bagan KWL](#) dengan menjawab pertanyaan diskusi dan menceritakan kepada pasangannya.

Daftar Pertanyaan Pemantik Diskusi

1 Apakah Bapak/Ibu sudah pernah melakukan refleksi? Jika sudah biasa melakukan, kapan refleksi tersebut dilakukan?

2 Jika Bapak/Ibu sudah sering melakukan refleksi pembelajaran, pertanyaan apa yang biasa diajukan kepada murid saat refleksi?

3 Jika Bapak/Ibu belum pernah melakukan refleksi, apa yang Bapak/Ibu bayangkan mengenai refleksi pembelajaran?

- Setelah itu berikan waktu peserta untuk membagikan pengalamannya dan pengalaman pasangan diskusinya dalam kelompok yang lebih besar selama 10 menit.
- Penggerak komunitas dapat melihat pengetahuan peserta dari masing-masing kelompok terkait pemahaman dan praktik refleksi pembelajaran. Catatlah, dan jadikan pertimbangan untuk pembagian kelompok tahapan selanjutnya.

Kegiatan selanjutnya adalah menonton semua video dalam modul Refleksi dalam Pembelajaran.

Memberikan
Pertanyaan
Pemantik

Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang terdapat dalam materi refleksi dalam pembelajaran. Pertanyaan pemantik dapat diperoleh dari hasil asesmen awal pembelajaran. Sebagai contoh:

1. Pertanyaan seperti apa yang perlu ditanyakan untuk memantik murid berefleksi?
2. Mengapa refleksi perlu dilakukan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana mendorong kebiasaan murid berefleksi?

Mempersiapkan
Lingkungan
Belajar

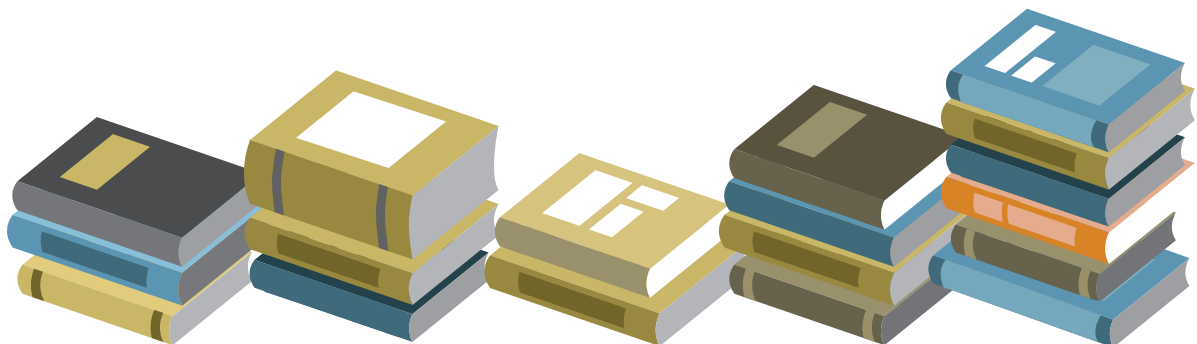
Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron.

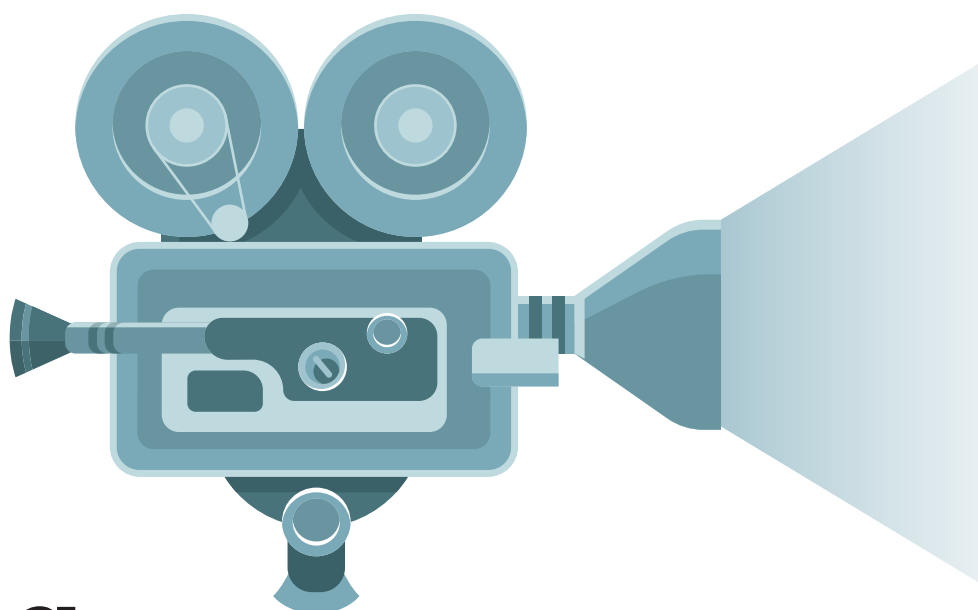
Sebagai contoh:

- Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, *smartphone*, atau laptop.
- Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok
- Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama

Informasi
Tindak Lanjut

Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.





Selama Belajar

Pembelajaran bisa dilakukan secara sinkron atau asinkron.

1. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan [di kolom W \(wonder\) pada bagan KWL](#). (Penggerak juga bisa menyiapkan 1 *flipchart* untuk mengumpulkan pertanyaan)
2. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari.
3. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
4. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Contoh *Ice breaking* misalnya mengungkapkan perasaan yang dirasakan peserta kedalam 2 kata.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin ice breaking secara bergantian.

Diskusi Video Pembelajaran

(15')

- Setiap kelompok diberi waktu maks. 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video.
- Jika dibutuhkan, pantik diskusi dengan pertanyaan berikut:
Apa yang diharapkan dari proses refleksi untuk murid di fase yang Anda ajar?

Reviu bagan *Know-Wonder-Learn* (K-W-L)

(5')

[Buka kembali bagan K-W-L yang sudah terisi.](#) Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian K, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian W, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

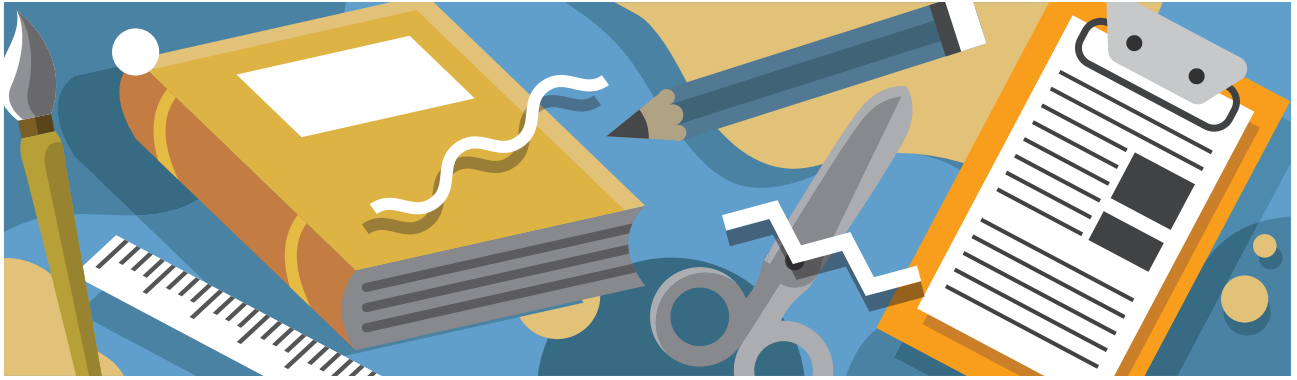
(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Salah satu caranya bisa dengan mengisi [bagian L \(Learn\) pada bagan K-W-L.](#)

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Praktik Membuat Pertanyaan Pemantik Refleksi Sesuai Tahap Perkembangan Murid

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok berdasarkan fase murid yang diajar (misal kelompok fase pondasi, kelompok fase A, dsb). Disarankan 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- Setiap peserta akan berlatih membuat pertanyaan pemantik sesuai fase pembelajaran murid yang mereka ajar.

Alat dan Bahan:

- Dokumen Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka
- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

**Sesi individu
30'**

Langkah 1:

- Menganalisa tahap perkembangan **murid yang diajarnya** berdasarkan [rubrik sub elemen mengembangkan refleksi diri dalam elemen mandiri, profil pelajar Pancasila \(hlm 26\)](#).

Langkah 2:

- Membuat pertanyaan pemantik refleksi sesuai dengan tahapan perkembangan yang diharapkan di setiap jenjangnya.
- Peserta juga bisa mengaitkan refleksi dengan materi atau mata pelajaran tertentu.
- Arahkan peserta untuk menuliskan pertanyaannya di kertas/ buku masing-masing.

**Sesi kelompok
30'**

- Arahkan setiap peserta untuk berkumpul dengan kelompoknya
- Secara bergantian, peserta menyampaikan hasil kerja individunya dan apa yang diharapkan pada murid melalui pertanyaan refleksi tersebut.
- Anggota kelompok yang mendengarkan memberikan umpan balik atau saran.

**Diskusi kelompok besar
10'-15'**

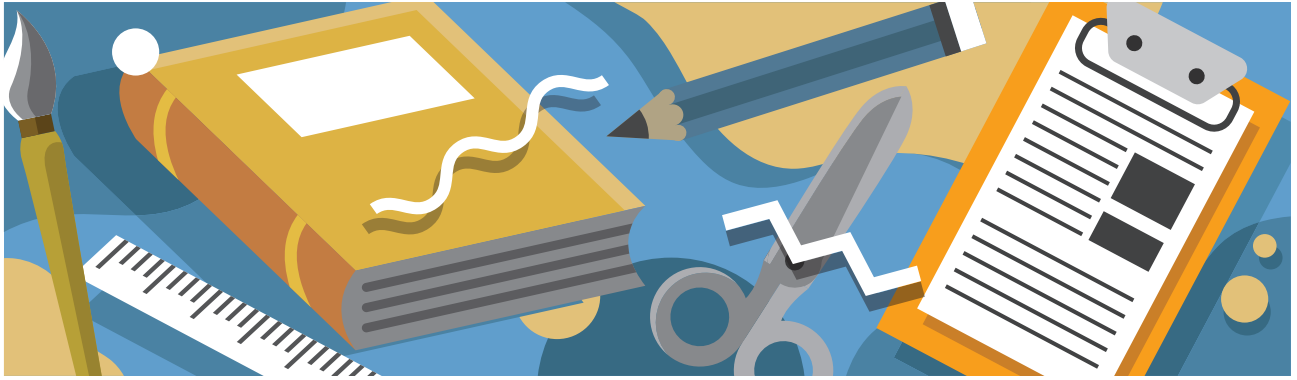
- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta beberapa peserta untuk menyebutkan hal-hal menarik yang didapatkan dari rekannya.

**Refleksi belajar
5-10'**

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Ternyata membuat pertanyaan pemantik refleksi pembelajaran itu perlu....”
- “Memahami prinsip dan strategi refleksi pembelajaran itu sangat penting bagi guru karena.....”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



Kegiatan Penguatan 2

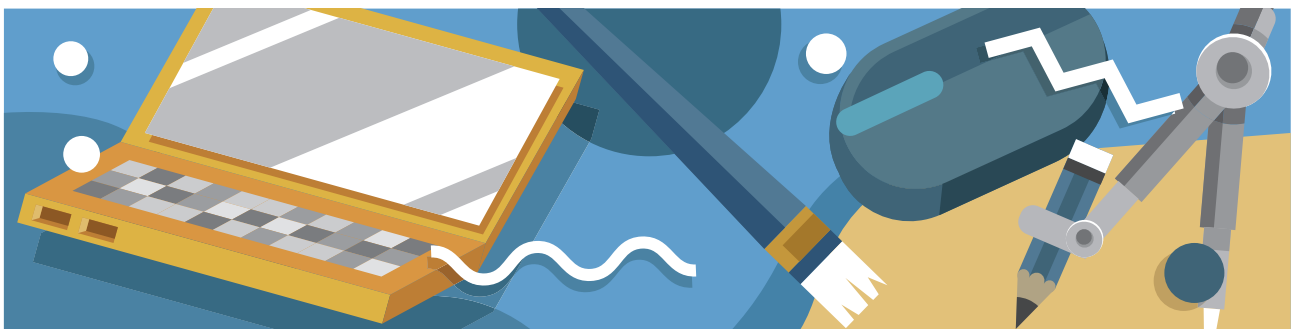
Praktik Menyusun Rencana Kegiatan Refleksi

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam kelompok sesuai dengan kelompok yang dibuat sebelumnya.

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi diskusi 45'

1. Peserta dibagi kedalam 3 kelompok atau bisa juga lebih tergantung dengan kebutuhan tujuan dan jumlah peserta sesi agar efektif.
2. Setiap kelompok berdiskusi dan menuliskan ide mereka dalam bentuk rencana kegiatan refleksi yang terdiri dari alokasi waktu, metode, alat/media refleksi, pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan, dsb.
3. Setiap kelompok juga bisa menambahkan rencana refleksi pada momen akhir tahun ajaran, akhir semester dan setelah melakukan ujian sumatif.

Peserta dapat mengaitkan pertanyaan refleksi dengan mata pelajaran yang diampu atau materi tertentu.

Belanja ide 20'

1. Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi
2. Setiap peserta memegang selembar kertas dan alat tulis. Kertas ini akan kita sebut sebagai daftar belanja.
3. Setiap anggota diarahkan untuk berkeliling dan belanja ide dari kelompok lain. Setiap ada ide yang bisa diadaptasi di kelasnya, arahkan peserta untuk menuliskan pada daftar belanja.

Diskusi kelompok besar 10-15'

1. Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
2. Minta perwakilan kelompok untuk menyebutkan beberapa hal menarik dari daftar belanjanya.
3. Luruskan poin-poin miskonsepsi terkait refleksi pembelajaran jika masih ada.
4. Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan hasil diskusi dan daftar belanja ke dalam perencanaan refleksi pembelajaran berikutnya.

Refleksi belajar 5'-10'

Lakukan refleksi dengan pernyataan berikut:

- “Ternyata kita bisa memulai melakukan rutinitas refleksi pembelajaran di kelas mulai dari..... “
- “Ternyata dengan mengetahui tahap perkembangan murid refleksi pembelajaran akan menjadi....”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)

Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah belum tentu murid SMP mampu merefleksikan kekuatan, kelemahan dan kebutuhan dirinya dalam melakukan pembelajaran, perlu ada pembiasaan di kelas dalam melaksanakan refleksi secara rutin agar kedepannya manfaat refleksi ini akan menuntun kemandirian berpikir anak dalam berkembang ”

- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



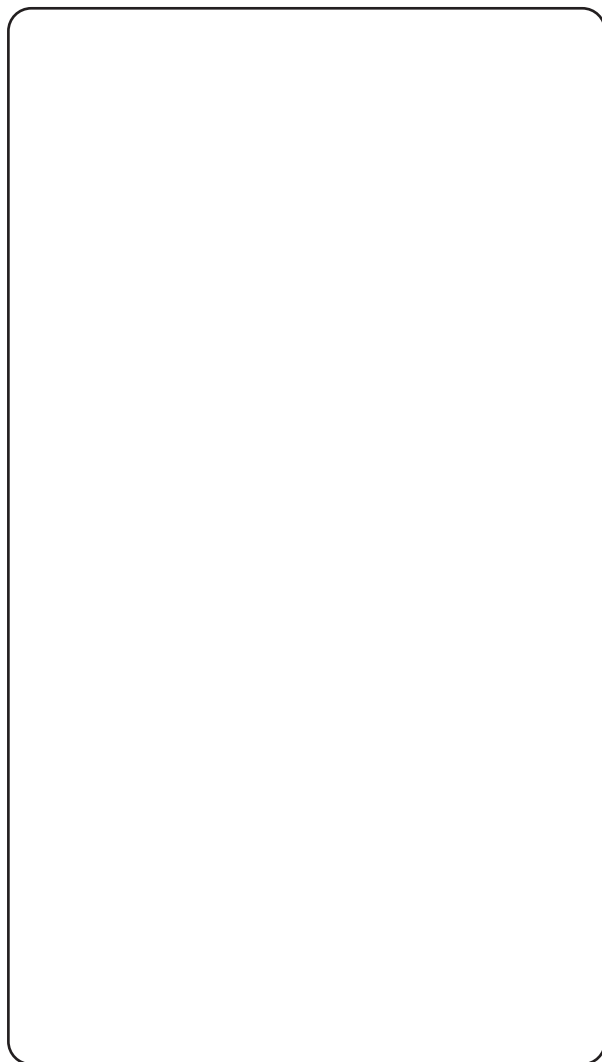
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan



Untuk Ditingkatkan



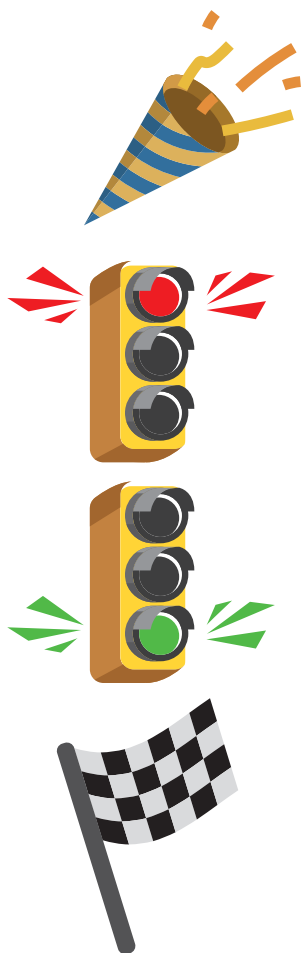
Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai refleksi dalam pembelajaran, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mencari tahu bagaimana kebiasaan refleksi di kelas saat ini, apa yang sudah berjalan baik atau perlu diperbaiki.
- Menjadi *action plan* atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?

Stop

Apa yang harus dihentikan?

Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?

Mulai

Apa yang harus dimulai?